

PENGUNAAN METODE ANALISIS DAN RANCANGAN BERORIENTASI OBJEK PADA WEB JURNAL ILMIAH TERPADU

Nyimas Sopiah

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bina Darma
Jl. Ahmad Yani No.12 Palembang Telp (0711)-515679
e-mail : nyimas_sopiah@mail.binadarma.ac.id

Abstrak

Jurnal merupakan salah satu wadah ilmiah untuk mengakomodir penulisan ilmiah dari masyarakat yang berbasis pengetahuan. Universitas Bina Darma (UBD) mempunyai suatu unit untuk mengelola jurnal ilmiah, yang dinamakan Jurnal Ilmiah Terpadu (JIT). Pengelolaan JIT UBD selama ini belum terintegrasi dalam sebuah perangkat lunak. Pengelolaan JIT mulai dari pengiriman artikel oleh Penulis (sesuai format penulisan) sampai artikel disunting oleh Penyunting (editor) dan Mitra Bestari (layak dan tidak diterbitkan). Selain itu juga belum dilakukan promosi secara online, mengingat syarat akreditasi yang dikeluarkan oleh peraturan dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (DP2M) yang mensyaratkan 60% dari pihak eksternal. Untuk mengatasi hal tersebut, maka Penulis berniat untuk menganalisis dan merancang Web tersebut menggunakan metode berorientasi objek dengan alat bantu perancangan menggunakan UML (Unified Modelling Language). Selain merancang Web Jurnal Ilmiah, juga dihasilkan suatu prototyping (pemodelan) yang merupakan implementasi dari Web Jurnal Ilmiah Terpadu UBD.

Kata Kunci : *Jurnal Ilmiah Terpadu (JIT), Unified Modelling Language (UML), Prototyping (Pemodelan)*

1. PENDAHULUAN

Jurnal merupakan salah satu wadah ilmiah untuk mengakomodir penulisan ilmiah dari masyarakat yang berbasis pengetahuan. Di dunia pendidikan pada saat ini khususnya dunia pendidikan atas, telah banyak sekali wadah dalam bentuk jurnal yang dapat kita lihat. Universitas Bina Darma (UBD) merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah menggunakan wadah penelitian dan karya ilmiah dalam bentuk Jurnal. Seiring dengan berkembangnya universitas, maka saat ini telah ada 8 jurnal di UBD disesuaikan dengan bidang ilmu masing-masing, yaitu Matrik (ilmu komputer), MBiA (ilmu ekonomi), TEKNO (ilmu teknik), INOVASI (ilmu komunikasi), BINA EDUKASI (ilmu pendidikan), PSYCE (ilmu psikologi), BINA BAHASA (ilmu bahasa) dan BINA MANAJEMEN (ilmu manajemen). Kedelapan jurnal tersebut terpusat pada saat ini yang dinamakan Jurnal Ilmiah Terpadu (JIT) Universitas Bina Darma.

Pengelolaan jurnal pada saat ini masih terpusat, artinya dikelola dengan satu tim yang terkontrol. Di mana tiap-tiap jurnal mempunyai ketua tim penyunting masing-masing dibantu oleh satu administrasi dan terkontrol pada pengelolaan yang terpusat yang dipimpin oleh seorang Koordinator Jurnal Ilmiah Terpadu yang juga dibantu oleh wakilnya. Selama ini pengelolaan jurnal dilakukan dengan cara yang konvensional. Siapapun yang ingin mempublikasikan hasil karya ilmiahnya harus mengirim ke pengelola jurnal UBD untuk dipublikasikan. Proses pengiriman artikel ke pengelola selama ini melalui media kertas, CD, *flash disc* atau *e-mail*. Hal ini menyebabkan tidak terintegrasinya pengiriman artikel. Kemudian penulis menunggu sampai dengan batas waktu yang tidak ditentukan.

Salah satu tujuan jurnal yang terakreditasi adalah bahwa penulis artikel dari jurnal berasal dari pihak eksternal universitas. Di mana sesuai dengan peraturan dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (DP2M) mensyaratkan tahun 2010 ini penulis yang berasal dari eksternal universitas sebanyak 60%. Artinya bahwa kurangnya promosi mengenai jurnal itu sendiri.

Komunikasi merupakan hal yang sangat penting di dalam pengelolaan jurnal antara pengelola dan penulis. Penulis ingin mengetahui mengenai naskah yang telah dikirimkan ataupun kondisi naskah tersebut apakah telah disetujui untuk diterbitkan atau tidak. Kemudian penulis ingin mengirimkan naskah tidak melalui media pos tetapi lewat *internet* dan sebagainya. Berangkat dari persoalan-persoalan tersebut maka pengelolaan jurnal berbasis *web* menjadi kebutuhan yang cukup mendesak, mengingat domisili penulis memang beragam tidak hanya luar kota dari institusi pengelola jurnal tetapi juga bisa luar pulau atau lintas negara.

Dalam pengelolaan sebuah jurnal tidak hanya penerbitan yang merupakan hal yang penting, tetapi juga administratif yang kompleks. Ditambah lagi misalnya dengan *deadline* penerbitan suatu karya ilmiah. Kadang-kadang di sisi pelayanan terabaikan. Salah satu contoh, misalnya dalam hal membalas *e-mail*. Kadang-kadang bukan menjadi prioritas utama di sisi pelayanan. Jika hal ini terabaikan maka tidak menutup kemungkinan jika kredibilitas pelayanan jurnal menjadi menurun.

Penelitian ini bertujuan untuk: menganalisis dan merancang web Jurnal Ilmiah Terpadu Universitas Bina Darma dengan Metode Berorientasi Objek menggunakan *tools* (alat bantu) UML (*Unified Modelling Language*).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai: 1) Sebagai media untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pengelolaan JIT. 2) Sebagai media promosi bagi tim pengelola untuk memenuhi syarat akreditasi yang 60% berasal dari pihak luar. 3) Metode berorientasi objek yang digunakan dalam penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi Penulis/*Programmer* lain untuk mengimplementasikannya dalam bentuk sebuah program.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Analisis dan Perancangan Berorientasi Objek

Metode analisis dalam penelitian ini adalah Metode *Unified* (Hariyanto, 2004). Langkah-langkah generiknya adalah sebagai berikut: 1) Berpedoman pada kebutuhan pemakai sistem. 2) Mengidentifikasi skenario pemakaian atau *use-case*. 3) Memilih kelas-kelas dan objek-objek menggunakan kebutuhan sebagai penuntun. 4) Mengidentifikasi atribut dan operasi untuk masing-masing kelas objek. 5) Mengidentifikasi struktur dan hirarki kelas-kelas. 6) Membangun model keterhubungan kelas dan objek. 7) Melakukan *review* model yang dihasilkan dengan skenario atau *use-case*.

Sedangkan metode perancangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Unified Modelling Language* (UML). UML adalah salah satu alat bantu yang sangat handal di dunia pengembangan sistem yang berorientasi objek (Munawar, 2005:17). UML dapat menyediakan bahasa pemodelan yang mudah dimengerti oleh pengembang dan dapat dikomunikasikan dengan pemakai. Metode perancangan yang digunakan pada penelitian ini adalah metode berorientasi objek menggunakan UML. Adapun diagram-diagram yang dibuat pada UML menurut Haryanto (2004:262-263) terdiri dari: 1) diagram perilaku (diagram *use-case* (*use case diagram*), diagram sekuen (*sequence diagram*), diagram kolaborasi (*collaboration diagram*), diagram statechart (*statechart diagram*), dan diagram aktivitas (*activity diagram*)). 2) diagram struktur (diagram kelas (*class diagram*), diagram objek (*object diagram*), diagram komponen (*component diagram*) dan diagram *deployment* (*deployment diagram*)).

2.2 Prototyping

Sebuah prototipe adalah sebuah contoh penerapan sistem yang menunjukkan keterbatasan dan kemampuan fungsional utama dari sistem yang diusulkan. Setelah prototipe dibangun, maka disampaikan kepada konsumen untuk dievaluasi. Prototipe membantu konsumen menentukan bagaimana fitur berfungsi dalam perangkat lunak akhir. Konsumen memberikan saran dan perbaikan pada prototipe. Tim pengembang menerapkan saran di prototipe baru, yang sekali lagi dievaluasi oleh konsumen. Proses berlanjut sampai konsumen dan tim pengembang memahami persyaratan yang tepat dari sistem yang diusulkan. Ketika prototipe akhir telah dibangun, persyaratan-persyaratan dianggap telah selesai (NIIT,2010). Prototipe dibagi menjadi 2 bagian yaitu *Throwaway prototypes* (prototipe yang akhirnya dibuang dari pada menjadi bagian dari perangkat lunak yang dikirimkan. Contoh prototipe sini termasuk layar smock-up dan storyboard) dan *Evolutionary prototypes* (prototipe yang berkembang ke dalam sistem akhir melalui penggabungan iteratif umpan balik pengguna). Dalam penelitian ini, tipe prototipe yang dipakai adalah *Throwaway prototypes*.

2.3 Jurnal

Jurnal adalah terbitan berkala yang berbentuk pamflet berseri berisi bahan yang sangat diminati orang saat diterbitkan. Bila dikaitkan dengan kata ilmiah di belakang kata jurnal dapat terbitan berarti berkala yang berbentuk pamflet yang berisi bahan ilmiah yang sangat diminati orang saat diterbitkan (Rifai, 1995).

Seperti artikel dari (Rachmawati, 2008) yang berjudul Aplikasi WEB untuk membantu Pengelolaan Jurnal bertujuan untuk membuat perangkat lunak pengelolaan jurnal berbasis web, studi kasus di Jurnal Teknologi Academia ISTA sebagai bukti contoh pengelolaan. Metode yang digunakan adalah model rekayasa perangkat lunak untuk pengelolaan jurnal berbasis web.

Begitu juga dengan penelitian yang berjudul Akses dan Pemanfaatan Pangkalan Data Jurnal Ilmiah (Kusmayati, 2008). Tujuan penelitian ini adalah bagaimana akses dan pemanfaatan jurnal elektronik *online* yang diharapkan untuk memudahkan pengaksesan jurnal dari tempat bekerja tanpa harus ke perpustakaan. Penelitian ini membuat suatu kajian mengenai akses dan pemanfaatan data yang mempunyai pangkalan data untuk mengakses jurnal ilmiah.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Bina Darma yang beralamat di jalan Ahmad Yani No. 12 Palembang pada unit Jurnal Ilmiah Terpadu.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini baik dalam kegiatan penelitian maupun dalam proses penyusunan laporan. Beberapa langkah yang digunakan adalah observasi terhadap unit Jurnal Ilmiah Terpadu, studi pustaka (mengumpulkan berbagai referensi dan literatur pendukung penelitian berupa

buku, jurnal dan artikel yang berasal dari beberapa sumber antara lain perpustakaan dan media internet), dan studi dokumentasi (mengumpulkan semua dokumen dari JIT yang berkaitan dengan judul penelitian).

3.3 Metode Analisis Berorientasi Objek

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis berorientasi objek menggunakan metode *Unified* (Hariyanto, 2004). Adapun tahapan analisis berorientasi objek yang digunakan adalah

1) Berpedoman pada kebutuhan pemakai sistem

Universitas Bina Darma mempunyai wadah untuk mengakomodir kegiatan tersebut dengan membentuk Jurnal Ilmiah Terpadu (JIT) yang di dalamnya terdapat 8 jurnal yang dibedakan dalam berdasarkan bidang ilmu, yaitu Matrik (ilmu komputer), MBiA (ilmu ekonomi), TEKNO (ilmu teknik), INOVASI (ilmu komunikasi), BINA EDUKASI (ilmu pendidikan), PSYCHE (ilmu psikologi), BINA BAHASA (ilmu bahasa) dan BINA MANAJEMEN (ilmu manajemen).

Pengelolaan jurnal pada saat ini masih terpusat, artinya dikelolah dengan satu tim yang terkontrol. Di mana tiap-tiap jurnal mempunyai ketua tim penyunting dibantu Penyunting Pelaksana dan Penyunting Ahli dan terkontrol pada pengelolaan yang terpusat yang dipimpin oleh seorang Koordinator Jurnal Ilmiah Terpadu yang juga dibantu oleh wakilnya.

2) Mengidentifikasi skenario pemakaian atau *use-case*

Skenario dalam penelitian ini terdiri dari 13 skenario, yaitu pendaftaran artikel, view artikel masuk, verifikasi artikel, pembagian artikel, edit penyunting pelaksana, sunting artikel, memilih mitra bestari, verifikasi kelayakan, upload artikel, perkembangan artikel penulis, entry user, entry data jurnal, dan entry tema jurnal, kirim surat.

3) Memilih kelas-kelas dan objek-objek menggunakan kebutuhan sebagai penuntun.

Objek dalam penelitian ini adalah penulis, pengelola JIT, ketua penyunting, penyunting pelaksana, penerima surat, artikel, jurnal, daftar artikel masuk, daftar kelengkapan format penulisan jurnal, daftar pengiriman artikel, daftar keterangan content, mitra bestari, daftar artikel dari penyunting pelaksana, dan surat. Sedangkan kelas-kelasnya adalah Kelas Penulis, User, Jurnal, Context, Verifikasi, Penyunting_artikel, Verifikasi_penyunting, Mbs, Verifikasi_mbs, Upload dan Surat.

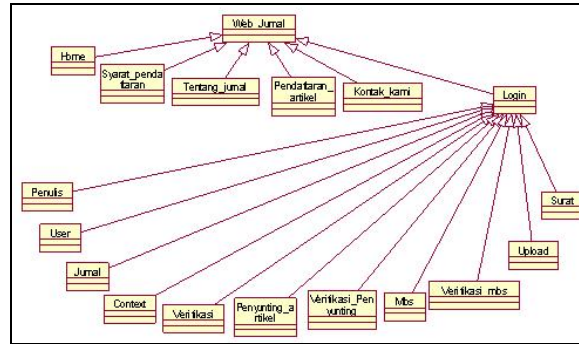
4) Mengidentifikasi atribut dan operasi untuk masing-masing kelas objek.

Setelah diidentifikasi kelas-kelasnya, maka atribut dan operasi dari tiap-tiap kelas dapat diidentifikasi. Kelas pertama adalah kelas Penulis yang terdiri dari atribut (no_kirim, tgl_kirim, nama_penulis, email, institusi, judul_artikel, id_jurnal, file_artikel, ket-ver, vol, nomor, edisi dan tema) dan operasi (browsw, kirim, simpan dan tampil).

Kelas kedua yaitu kelas User yang berisi atribut (id_user, nama_user, password, posisi, email dan tema) dan operasi (simpan, edit, dan delete). Kelas ketiga yaitu kelas Jurnal terdiri dari atribut (id_jurnal, nm_jurnal dan sampul) dan operasi (simpan, edit dan delete). Kelas keempat Context yang terdiri dari atribut (id_jurnal, volume, nomor, edisi dan tema) dan operasi (simpan, edit dan delete). Kelas kelima adalah kelas Penyunting_artikel berisi atribut (no_pembagian, tgl_pembagian, id_user, no_kirim, ket_sunting dan posisi_sunting) dan operasi (kirim ke penyunting). Kelas keenam adalah kelas Verifikasi_penyunting terdiri dari atribut (no_sunting, tgl_sunting, id_user, no_kirim, keterangan publish, kir_mbs dan namafile). Kelas ketujuh adalah kelas Mbs terdiri dari atribut (tgl_kirim, no_kirim, id_user dan ket_ver). Kelas kedelapan Verifikasi_mbs terdiri dari atribut (tgl, no_kirim, is_user, ket_content-toogle dan namafile) dan operasi (kirim). Kelas kesembilan adalah kelas Upload terdiri dari atribut (no_upload, tgl_upload, volume, nomor, edisi, tema, no_kirim, id_jurnal dan file_artikel). Kelas kesepuluh adalah Surat terdiri dari atribut (tgl_surat, perihal, alamat_email dan file_surat).

5) Mengidentifikasi struktur dan hirarki kelas-kelas.

Susunan struktur kelas pada penelitian ini terdiri dari Main (merupakan kelas yang memiliki fungsi awal dieksekusi ketika sistem dijalankan, yaitu kelas web jurnal), kelas yang menangani tampilan sistem (Home, Syarat_Pendaftaran, Tentang_Jurnal, Pendaftaran_Artikel, Kontak_Kami, dan Login), kelas yang diambil dari pendefinisian skenario atau *use case* dinamakan kelas login (Penulis, User, Jurnal, Context, Verifikasi, Penyunting_artikel, Verifikasi_penyunting, Mbs, Verifikasi_mbs, Upload dan Surat). Sedangkan hirarkinya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Hirarki Kelas

6) Membangun model keterhubungan kelas dan objek.

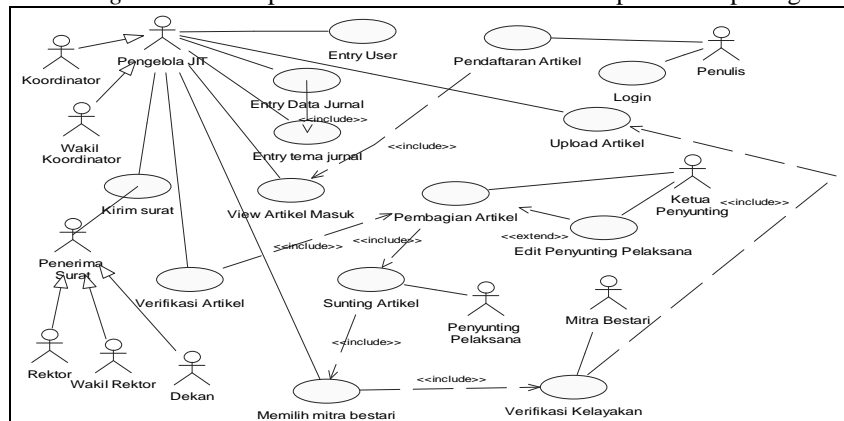
Setelah diketahui kelas dan objek, maka dibuat keterhubungan antara kelas dan objek tersebut. Keterhubungan kelas dan objek dapat terlihat pada sequence, sedangkan keterhubungan antara kelas digambarkan pada class diagram.

3.4 Metode Perancangan Berorientasi Objek

Perancangan merupakan tahapan yang dilakukan setelah tahap analisis. Perancangan berorientasi objek yang digunakan Penulis adalah *Unified Modelling Language (UML)*. Perancangan ini menggunakan 2 diagram yaitu perilaku dan struktur. Diagram perilaku di UML terdiri dari:

1) Diagram Use-Case (Use Case Diagram)

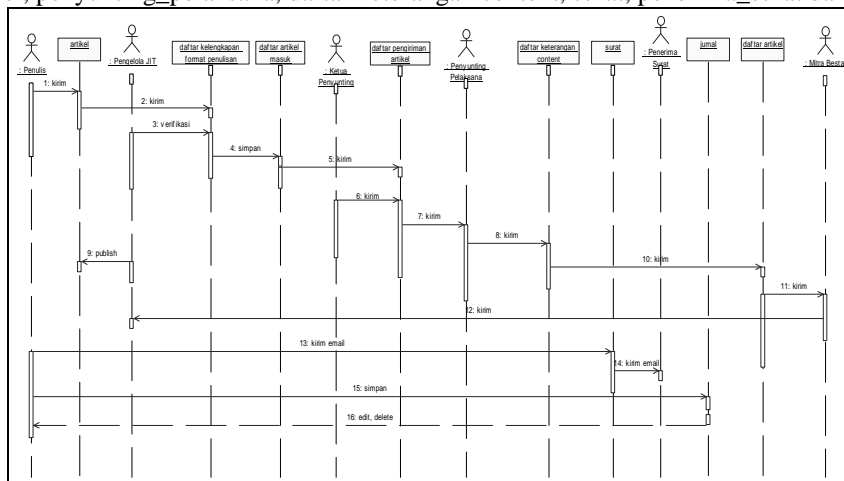
Pada *use case diagram* ini terdapat 11 actor dan 14 use case. Dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Use Case Diagram

2) Diagram Sekuen (Sequence Diagram)

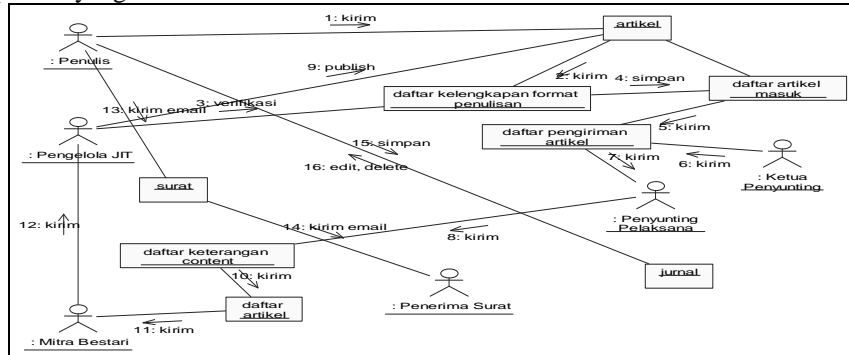
Sequence diagram adalah suatu diagram yang menggambarkan interaksi antar objek dan mengindikasikan komunikasi diantara objek-objek tersebut. Pada kasus ini terdapat 12 objek yaitu: penulis, artikel, pengelola_JIT, daftar_kelengkapan_format_penulisan, daftar_artikel_masuk, ketua_Penyunting, daftar_pengiriman_artikel, Penyunting_Pelaksana, daftar_keterangan_content, surat, Penerima_Surat, jurnal, daftar_artikel, and Mitra_Bestari.



Gambar 3. Sequence Diagram

3) Diagram Kolaborasi (Collaboration Diagram)

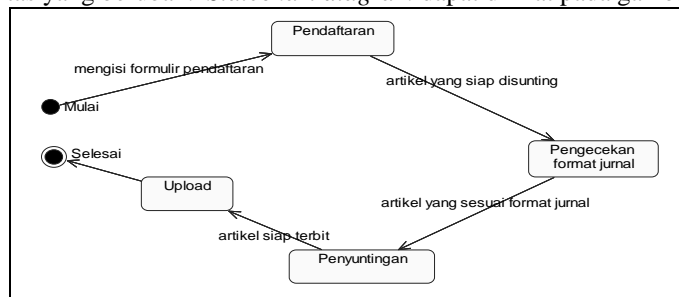
Collaboration diagram menggambarkan interaksi antar objek seperti sequence diagram, tetapi lebih menekankan pada peran masing-masing objek dan bukan pada waktu penyampaian message. Setiap message memiliki sequence number, di mana message dari level tertinggi memiliki nomor 1. Messages dari level yang sama memiliki prefiks yang sama.



Gambar 4. Collaboration Diagram

4) Diagram Statechart (Statechart Diagram)

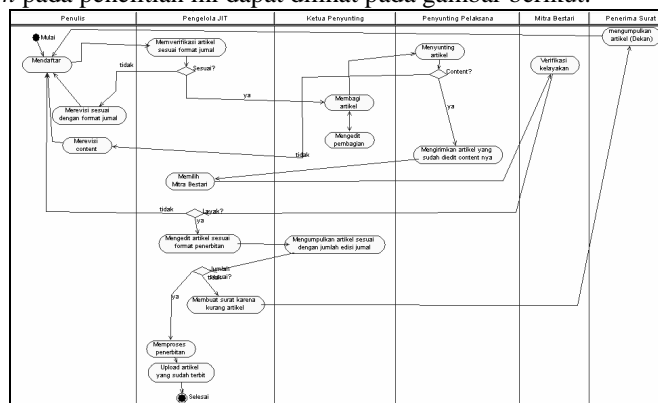
Statechart diagram merupakan model perilaku yang dinamis dari kelas (class) secara individual maupun beberapa bentuk dari objek. Semua itu menunjukkan deretan dari state yang dilakukan objek melalui event yang menyebabkan sebuah transisi dari satu ke aktifitas yang lain, dan beberapa aksi yang menghasilkan dari satu state atau aktifitas yang berubah. Statechart diagram dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5. Statechart Diagram

5) Diagram Aktivitas (Activity Diagram)

Activity diagram menggambarkan berbagai alir aktivitas (workflows) dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, decision yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. Activity diagram pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

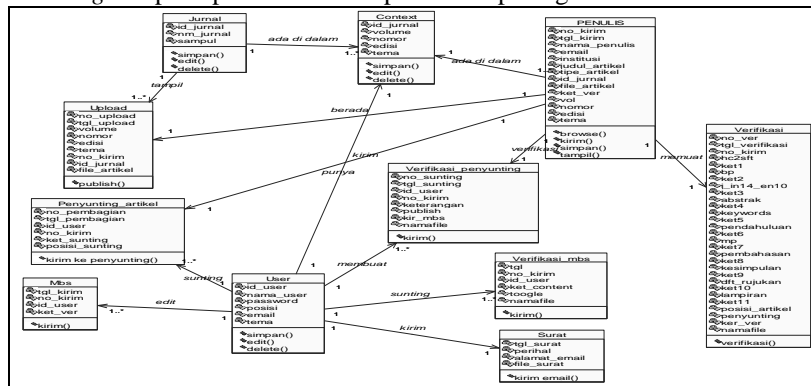


Gambar 6. Activity Diagram

Diagram struktur digunakan untuk memvisualisasi, menspesifikasikan, membangun dan mendokumentasikan aspek statik dari sistem. Diagram struktur di UML terdiri dari diagram kelas dan diagram objek, yang dapat diuraikan pada ilustrasi di bawah ini:

1) Diagram Kelas (Class Diagram)

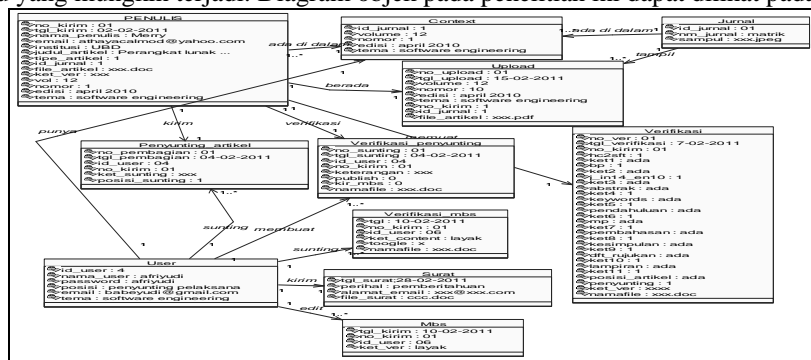
Diagram kelas pada penelitian ini didapat dari uraian yang telah dijelaskan pada tahap analisis berorientasi objek. Di mana terdapat 12 kelas dan masing-masing kelas mempunyai beberapa atribut dan beberapa operasi. *Class diagram* pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 7. Class Diagram

2) Diagram Objek (Object Diagram)

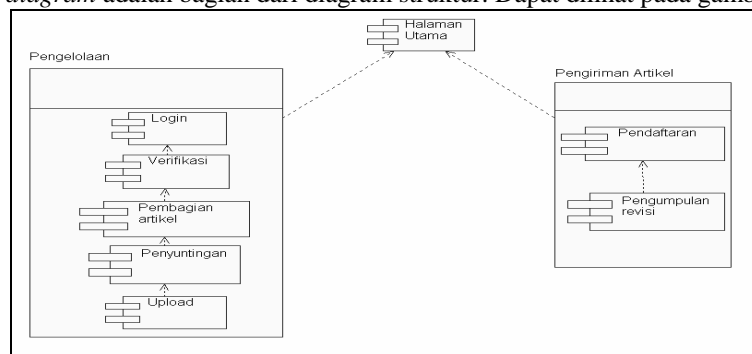
Diagram objek menunjukkan sekumpulan objek dan keterhubungannya. Diagram ini menunjukkan potongan statik dari instan-instan yang ada di diagram kelas. Diagram ini untuk memperlihatkan satu prototipe atau kasus tertentu yang mungkin terjadi. Diagram objek pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 8. Object Diagram

3) Diagram Komponen (Component Diagram)

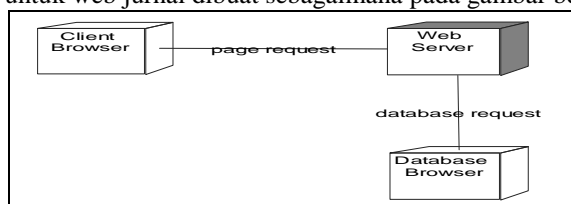
Component diagram adalah bagian dari diagram struktur. Dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 9. Component Diagram

4) Diagram Deployment (Deployment Diagram)

Deployment diagram untuk web jurnal dibuat sebagaimana pada gambar berikut:



Gambar 10. Deployment Diagram

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah website Jurnal Ilmiah Terpadu universitas Bina Darma. Penjelasannya mengenai webnya sendiri dapat diuraikan sebagai berikut.

Setelah dianalisis dan dirancang dengan menggunakan metode berorientasi objek dengan alat bantu UML, maka berikut ini adalah web jurnal Ilmiahnya. Web yang dibuat terdiri dari beberapa menu, dapat dijelaskan pada gambar dan ilustrasi berikut:

4.1 Pendaftaran Artikel

Penulis mengetikkan identitasnya. Dimulai dari nama penulis, email, password, institusi, judul artikel, tipe artikel, dan mencari file artikel di komputer penulis. Password digunakan untuk penulis login ke web (untuk melihat perkembangan artikel yang dikirimkan). Lalu mengirimkan artikel yang akan dikirimkan.

Gambar 11. Halaman Pendaftaran Artikel

Setelah dipilih KIRIM ARTIKEL, maka akan menampilkan pesan user id dan artikel telah disimpan serta dikirimkan ke pengelola JIT. Dapat dilihat pada gambar 4 berikut:

Gambar 12. Pesan setelah Pengiriman Artikel

4.2 Halaman Perkembangan Artikel untuk Penulis

Halaman ini digunakan oleh Penulis (login) untuk melihat perkembangan artikel yang dikirim. Jika ada revisi, maka Penulis dapat men-download file yang berisi keterangan revisi. Dapat dilihat pada menu berikut.

Gambar 13. Halaman Perkembangan Artikel

4.3 Halaman User Artikel

Menu User Artikel merupakan halaman untuk meng-entry-kan user yang boleh mengakses web JIT ini. Menu ini dimasukkan oleh login Pengelola JIT. Pada menu ini juga, Pengelola JIT dapat menyimpan, meng-edit dan men-delete data user. Gambarnya dapat kita lihat pada gambar di bawah ini:

ID USER	NAMA USER	JABATAN	EMAIL		
63	Suyanto		yantox_aka@yahoo.com	edit	delete
64	Vivi Sahfiri		vsahfiri@yahoo.com	edit	delete
6	Wahyuc	BESTARI	wahyuc@gmail.com	edit	delete
5	Budi Wajaya	BESTARI	budi_wajaya@yahoo.com	edit	delete

Gambar 14. Halaman User Artikel


4.4 Upload Jurnal

Halaman ini digunakan oleh pengelola JIT untuk dapat meng-*upload* artikel yang sudah terbit ke Web. Dapat dilihat pada gambar berikut:

TGL UPLOAD : 26/02/2011					
Pilih Jurnal yang akan di publish					
NO	NAMA PENULIS	INSTITUSI	JUDUL ARTIKEL	FILE JURNAL	PILIH
1	Suyanto	Universitas Bina Dharma	AUDIT SISTEM INFORMASI BERPENGARUH TERHADAP PERILAKU MAHASISWA	D:\DATA MAM\ Browse...	<input checked="" type="checkbox"/>
2	Vivi Sahfitri	Universitas Bina Dharma	ANALISIS FAKTOR PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP MOTIVASI DAN PENINGKATAN KEMAMPUAN AKADEMIK MAHASISWA TEKNIK KOMPUTER	D:\DATA MAM\ Browse...	<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="button" value="PUBLISH"/>					

Gambar 15. Halaman Upload Jurnal

Setelah artikel di-*upload*, maka dapat kita lihat pada menu pengunjung Web, dengan memilih jurnal dan mengklik show detail.

	Jurnal : Matrik
	Volume : 2
	Jumlah : 2 [show detail]

Gambar 16. Halaman Melihat Artikel

Lalu akan tampil edisi yang akan dilihat dan meng-klik PILIH.

JURNAL : Matrik					
NO	VOLUME	NO	EDISI	KETERANGAN	PENULIS
1	10	2	Juni 2010	<u>PILIH</u>	Suyanto
2	10	1	April 2010	<u>PILIH</u>	JUDUL : AUDIT SISTEM INFORMASI BERPENGARUH TERHADAP PERILAKU MAHASISWA [DOWNLOAD]
					PENULIS : Vivi Sahfitri
					JUDUL : ANALISIS FAKTOR PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP MOTIVASI DAN PENINGKATAN KEMAMPUAN AKADEMIK MAHASISWA TEKNIK KOMPUTER [DOWNLOAD]

Gambar 17. Halaman Memilih Edisi Jurnal

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan serta sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian, maka diambil kesimpulan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Pengelolaan Jurnal Ilmiah Terpadu berbasis web yang menggunakan metode analisis dan rancangan berorientasi objek akan memberikan beberapa keuntungan misalnya kemudahan pengelolaan, kemudahan komunikasi dan publikasi.
- 2) Model pengelolaan cukup fleksibel, mengingat perubahan yang cukup dinamis dalam up to date data jurnal.
- 3) Pengembangan yang dilakukan akan terdokumentasi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Haryanto, Bambang, 2004, *Rekayasa Sistem Berorientasi Objek*, Informatika, Bandung.

Kusmayadi, Eka, 2008, *Akses dan Pemanfaatan Pangkalan Data Jurnal Ilmiah*, Jurnal Perpustakaan Pertanian Vol.17 No.1 2008.

Munawar, 2005, *Pemodelan Visual*, Graha Ilmu, Jakarta.

NIIT. 2010. *Analysis and Design Object Oriented.*: NIIT. New Delhi.

Rachmawati, 2008, *Aplikasi Web Untuk Membantu Pengelolaan Jurnal*, Jurnal Teknologi Academia ISTA Vol.1 No.2 2008.

Rifai, Mien, A, 1995, *Buku Pegangan Gaya Penulisan, penyunting dan penerbitan Karya Ilmiah Pegangan Gaya Penulisan, Penyunting dan Penerbitan Karya Ilmiah Indonesia*, Gajah Mada University. Yogyakarta.